

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang semakin pesat dan adanya persaingan antar perusahaan, menuntut manajer agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, serta berperan penting dalam pembentukan strategi perusahaan secara menyeluruh. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan laba, demi kelangsungan hidup pada suatu perusahaan. Hasil perolehan laba yang tinggi akan menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya dalam bentuk saham, dengan harapan akan memperoleh pendapatan (*return*) yang berupa dividen atau *capital again*.

Para investor pada umumnya, menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil atau cenderung meningkat dari waktu ke waktu, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para investor atas investasi yang telah dilakukan pada suatu perusahaan, dan nilai saham dapat dimaksimalkan. Namun bagi perusahaan sendiri, pembagian laba dalam bentuk dividen juga dapat membuat sumber pendanaan internal semakin berkurang. Disisi lain, perlunya menahan laba dalam bentuk laba ditahan akan meningkatkan sumber pendanaan internal, agar dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal serta akan mengurangi resiko. Pembagian dividen pada suatu perusahaan, juga dapat tergambar dari *dividend payout*.

Menurut Riyanto (2011 : 268) *dividend payout* merupakan persentase dari keuntungan perusahaan, yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*. *Dividend payout* juga sering dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor dalam berinvestasi. Proporsi dividen yang akan dibayarkan kepada para investor, sangat tergantung pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga menjadi suatu bentuk atas kebijakan dividen yang diterapkan pada perusahaan.

Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya proporsi dividen yang akan dibayarkan kepada para investor, yaitu *free cash flow* atau arus kas bebas, kebijakan hutang yang diproaksikan dengan *debt to equity ratio*, serta pertumbuhan perusahaan atau *company growth* (Harun, 2018).

Free cash flow atau arus kas bebas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar dan kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada para investor, karena menggambarkan tingkat fleksibilitas keuangan pada suatu perusahaan. Arus kas bebas merupakan kas pada suatu perusahaan, yang dapat didistribusikan kepada kreditur dan pemegang saham, yang tidak digunakan untuk modal kerja (*working capital*) serta investasi pada aset tetap. Perusahaan yang memiliki aliran kas bebas yang berlebih, tentunya akan mampu menciptakan hasil kinerja yang baik, karena dapat memperoleh keuntungan atas berbagai kesempatan yang telah dilakukan, sehingga aliran kas bebas tersebut dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dividen kepada para investor, pembayaran hutang kepada kreditur sebagai salah satu bentuk kewajiban yang harus dilaksanakan, maupun untuk akuisisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Manalu (2018) menjelaskan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout*. Sedangkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Istiningtyas (2013) juga menjelaskan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout*.

Kebijakan hutang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proporsi dividen yang akan diberikan kepada para investor, karena mencerminkan suatu kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan hutang, guna menjalankan aktivitas operasionalnya. Kebijakan hutang yang diproaksikan dengan *debt to equity ratio*, menggambarkan suatu perbandingan antara hutang dengan ekuitas. Semakin banyak hutang yang digunakan, maka akan semakin besar angsuran pokok dan beban tetap berupa bunga yang harus dibayar. Hal ini menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan sumber pendanaan eksternal dibandingkan dengan ekuitas, sehingga hanya sebagian kecil dari pendapatan tersebut yang dapat dibayarkan sebagai dividen kepada para investor, dikarenakan sebagian besar pendapatan lainnya digunakan untuk melakukan pembayaran hutang kepada kreditur, sebagai salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Sejati (2020) menjelaskan bahwa kebijakan hutang berpengaruh dan signifikan terhadap *dividend payout*. Sedangkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Suherman (2015) juga menjelaskan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout*.

Pertumbuhan perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi besar atau kecilnya proporsi dividen yang akan dibagikan kepada para investor, karena mampu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan, serta pihak - pihak berkepentingan lainnya, seperti para investor, kreditur dan pemegang saham. Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi, dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki laba yang berlebih, sehingga dapat digunakan untuk membagikan dividen kepada para investor. Laba tersebut dialokasikan untuk pertumbuhan perusahaan, sehingga membuat perusahaan tersebut akan lebih tumbuh serta dapat menghasilkan laba yang lebih di tahun berikutnya, dan tentunya *dividend payout* juga akan meningkat (Devi, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Ratnasari (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout*. Sedangkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh Puspita (2013) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *dividend payout*.

Perusahaan *go public* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terbagi menjadi 9 sektor perusahaan, salah satunya yaitu sektor pertanian, yang juga terbagi menjadi beberapa subsektor, yang terdiri dari subsektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan dan subsektor kehutanan. Sektor pertanian memberikan andil dalam penyerapan tenaga kerja terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, serta menjadi kekuatan yang paling utama bagi perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan uraian serta fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk kembali mendukung hasil penelitian yang dikemukakan oleh Istiningtyas (2013), Suherman (2015) dan Ratnasari (2019), yaitu menguji *free cash flow*, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan dan *dividend payout*. Oleh karena itu, dapat diambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Dividend Payout* Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2019** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena pada latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini, yaitu seberapa besar pengaruh *free cash flow*, kebijakan hutang dan pertumbuhan perusahaan terhadap *dividend payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2015 sampai dengan 2019, serta terdapat perbedaan gap dari berbagai hasil penelitian yang sebelumnya.

1.3 Batasan Dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang terlalu meluas, atau mencegah terjadinya kesimpangsiuran dalam menjelaskan hasil penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini, yaitu hanya sebatas mengungkapkan pengaruh antara *free cash flow*, kebijakan hutang yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan pertumbuhan perusahaan dengan *dividend payout*. Pengamatan dilakukan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada tahun 2015 sampai dengan 2019.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh Kebijakan Hutang terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Hutang terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Free Cash Flow*, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap *Dividend Payout* pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun suatu manfaat yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor, diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi yang sehubungan dengan harapannya untuk memperoleh dividen.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu informasi serta bahan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan oleh manajer dalam menetapkan kebijakan dividen, dengan penentuan sumber pendanaan internal dan eksternal, jika akan melakukan *reinvestment*.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti sejenis, khususnya beberapa faktor yang berkaitan dengan *dividend payout*.